

TATA IBADAH MINGGU PRA PASKAH II

28 FEBRUARI 2021

Pepanthen Nologaten GKJ AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Liturgos** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan.

“Shalom Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, tanpa terasa kita sudah sampai pada minggu terakhir di bulan Februari, 28 Februari 2021. Sampai saat ini kita masih hidup berdampingan dengan pandemi. Semangat selalu sehat!. Sebelum memulai peribadatan pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh di website Gereja maupun selebaran cetak yang disediakan di depan pintu Gereja.

Marilah kita berdiri, memuliakan Tuhan dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 14, bait 1, 2, dan 3, “Muliakan Tuhan Allah”**.....(*Jemaat dimohon berdiri*)

(1) Muliakan Tuhan Allah,
muliakan Tuhan Allah,
muliakan pimpinanNya
dalam kasih sayangNya.

(2) Kami datang kepadaMu, kami datang kepadaMu,
bersyukur sebulat hati, kar'na kasihMu besar.

(3) Kau dekat dengan firmanMu, kau dekat dengan firmanMu,
Ya, berfirmanlah, ya Tuhan, kami siap mendengar.

Sebelum Pendeta naik ke mimbar, Imam menyalakan 2 (dua) batang lilin ungu sebagai tanda “memasuki minggu Pra Paskah Kedua”.

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

4. **Lektor** : **Membacakan Sabda Introitus : Kejadian 17 : 1 - 7, 15 - 16**

(Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, Abraham percaya, janji Allah pasti akan terpenuhi dan terjadi. Yesus Kristus, Sang Penebus, lahir dari garis keturunan Abraham dan Sara. Marilah, dengan penuh sukacita kita menyanyi dari **Kidung Jemaat 281, bait 1 dan 3, “Segala Benua dan Langit Penuh”**

(1) Segala benua dan langit penuh dengan bunyi nama yang sangat merdu, penghiburan orang berhati penat, pengharapan orang yang sudah sesat. Nama itu suci kudus. Siapa belum mengenal Penebus?

(3) Sekalian bangsa sekali hendak berlutut di hadapan Yesus kelak, dan kita kiranya menyanyi serta malaikat di sorga pujian sembah: "Yesus, Yesus, Tuhan Kudus, dipuji kekal namaMu, Penebus!"

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 1 Yohanes 4 : 7 - 10

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah. Oleh sebab itu, mari kita semakin mendekatkan diri pada Tuhan, dengan menyanyi dari pujian **Kidung Jemaat 401, bait 1, 2, dan 3, “Makin Dekat, Tuhan”**”

(1) Makin dekat, Tuhan, kepadaMu; walaupun saliblah mengangkatku, inilah laguku: Dekat kepadaMu; Makin dekat, Tuhan, kepadaMu.

(2) Berbantal batu pun 'ku mau rebah, bagai musafir yang lunglai, lelah, asal di mimpiku dekat kepadaMu; makin dekat, Tuhan, kepadaMu.

(3) Buatlah tanganMu tampak jelas, dan para malakMu yang bergegas mengimbau diriku dekat kepadaMu; makin dekat, Tuhan, kepadaMu.

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Allah Bapa surgawi, kami datang kepadaMu, memohon pengampunanMu. Seringkali kami bersungut-sungut, berkeluh kesah atas segala kesulitan dan beban kehidupan. Kami lupa untuk bersyukur atas kasih dan penyertaanMu. Kami lupa, bahwa kalau sampai dengan saat ini, kami masih dapat beribadah di tempat ini, adalah anugerah dariMu, yang sangat luar biasa dalam kehidupan kami. Mampukan kami untuk berani menghadapi tantangan kehidupan, terutama di masa pandemi, yang sudah melumpuhkan sendi-sendi kehidupan. Mampukan dan kembalikan iman percaya kami, bahwa Tuhan selalu datang apapun yang sedang menimpa kehidupan kami. Ajarlah kami untuk selalu mengulurkan tangan memohon bimbingan dan belas kasihan dariMu Tuhan. Terimakasih Tuhan atas berkat dan kasihMu yang selalu ada untuk kami. Dalam nama Tuhan Yesus kami sudah berdoa, memohon berkat dan memohon ampun. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Roma 3 : 23 - 24

10. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Yohanes 2 : 3 – 6

11. Liturgos : “Jemaat terkasih, mari kita selalu taat pada perintah-perintah Allah, melalui firmanNya. Supaya kita semakin berani, yakin dan percaya, Tuhan menjaga apapun yang menimpa kehidupan kita. Mari kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 438, bait 1 dan 2, “Apapun Juga Menimpamu”**..... (*Jemaat dimohon untuk berdiri*)

(1) Apapun juga menimpamu, Tuhan menjagamu.
Naungan kasihNya pelindungmu, Tuhan menjagamu.
Refr:
Tuhan menjagamu waktu tenang atau tegang,
la menjagamu, Tuhan menjagamu.

- (2) Bila menanggung beban berat, Tuhan menjagamu.
Masa depanmu kelam pekat? Tuhan menjagamu.....Refr:

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) **Bacaan : MARKUS 8 : 31 - 38**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hosiana.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |
Hosi -ana Hosi - ana Hosi - a - na**

c) **Thema : “Berani Percaya”**

d) **Tujuan : Di tengah pandemi atau pasca pandemi corona, yang mendesak kehidupan ke arah kematian, jemaat diingatkan dan dikuatkan agar tetap berani percaya pada Allah di dalam Yesus Kristus.**

13. Pelaksanaan Pelayanan Sakramen Baptis bagi anak SERAPHINA BRACHA, putri Kel. Dkn. Argo Norohayu Kusumo-Maria Mahdalena Susanti, dari Perum Permata Purwomartani E-8, Bromonilan, Purwomartani, Kalasan, Pepanthan Nologaten.

Pelayanan Berkat diiringi Mazmur 134, bait 3 (jemaat berdiri)

Kiranya Khalik dunia,
Allahmu beranugerah,
b'ri dari Sion yang teguh,
berkat-Nya pada jalanmu.

14. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, sabda Tuhan mengajarkan kepada kita untuk selalu kuat dan tetap percaya pada Allah di dalam Yesus Kristus, terutama di masa pandemi corona ataupun pasca pandemi. Marilah kita bersyukur, meskipun di masa sulit ini, Tuhan selalu melimpahkan berkat pada kehidupan kita, dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan ucapan syukur baptis dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia. Alur pengumpulan persembahan, jemaat melalui jalan tengah, kemudian kembali melalui jalan samping kiri atau kanan.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Mazmur 136 : 26**, yang demikian: **“Bersyukurlah kepada Allah semesta langit! Bahwasanya untuk selamanya kasih setia-Nya.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan pujian **“Bawalah Persembahanmu Nanti”**

Bawalah persembahan mu nanti
Ke altar yang suci
Semoga Allah Bapa berkenan
Mengambil tanda cintaMu

Bawalah hati indah berseri
Ke altar yang suci
Semoga Allah Bapa berkenan
Mengambil bunga hatiMu

Lenyaplah kesan hampa gulana
Semarak kini medan berbakti
Berhiaskan niat warna-warni
Bagaikan kembang mekar berseri

Bawalah senandung pasrah diri
Ke altar yang suci
Semoga Allah Bapa berkenan
Mengambil bakti diriMu

15. **Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat** (jemaat duduk)
16. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....
- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
 - b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
 - c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
 - d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
 - e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
 - f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
 - g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
 - h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
 - i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
 - j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
 - k) Pengampunan Dosa.
 - l) Kebangkitan Daging.
 - m) dan Hidup Yang Kekal.
17. **Pendeta : Pelayanan Berkat**
18. **Liturgos** : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan, kelompok keroncong Irama Kasih dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.
Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari kita bersama-sama memutus mata rantai Covid19, dengan tetap disiplin pada protokol kesehatan 5M, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi, selama kita beraktivitas di manapun dan kapanpun.
“Jemaat terkasih, marilah akhiri ibadah kita dengan semakin berani dan percaya, dalam situasi apapun yang kita hadapi, Yesus Kristus, Sang Gembala Agung, pasti akan selalu membimbing pada air tenang dan membaringkan di tempat yang teduh. Mari kita pujikan **Kidung Jemaat 415, bait 1 dan 3, “Gembala Baik Bersuling Nan Merdu”**
- | | |
|---|---|
| <p>(1) Gembala baik, bersuling nan merdu,
membimbing aku pada air tenang
dan membaringkan aku berteduh
di padang rumput hijau berkenan.</p> | <p><u>Refr:</u>
O, Gembalaku itu Tuhanku,
membuat aku tent'ram hening.
Mengalir dalam sungai kasihku
kuasa damai cerlang, bening.</p> |
| <p>(3) Di jalan maut kelam sekalipun 'ku tidak takut pada seteru,
sebab Gembala adalah Teman dan Jurus'lamat bagi diriku.....<u>Refr:</u></p> | |
19. **Liturgos** : “Selamat Hari Minggu, Tuhan memberkati.”